

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO. 263/IAT-U/SU-S1/2025

***TASYBIH BALIGH* DALAM SURAH AL-BAQARAH
(STUDI ANALISIS ILMU BALAGHAH
MENURUT MUFASSIR)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

HELMA MIKE FOLINA

NIM : 12130223525

Pembimbing I

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag

Pembimbing II

Dr. Jani Arni, S.Th.I., M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H/ 2025 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **TASYBIH BALIGH DALAM SURAH AL-BAQARAH (STUDI ANALISIS ILMU BALAGHAH MENURUT MUFASSIR)**

Nama : Helma Mike Folina
NIM : 12130223525
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 7 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juli 2025

Dekan,



Dr. Rina Rehavati, M.Ag
NIP. 196904292005012005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

H. Suja'i Sarifandi M.Ag
NIP. 197005031997031002

Sekretaris/Penguji II

Dr. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., MA
NIK. 130321005

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, MA
NIP. 197912172011011006

Penguji IV

Drs. Saifullah, M.Us
NIP. 196604021992031002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Masyhuri Putra., Lc., M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Helma Mike Folina
NIM	: 12130223525
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Tasybih Baligh Dalam Surah Al-Baqarah (Studi Analisis Ilmu Balaghah Menurut Mufasssir)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19-6-2025
Pembimbing I

Dr. H. Masyhuri Putra., Lc., M.Ag
NIP. 197104222007011019



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Jani Arni., S.Th.I., M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Helma Mike Folina
NIM	: 12130223525
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Tasybih Baligh Dalam Surah Al-Baqarah (Studi Analisis Ilmu Balaghah Menurut Mufassir)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Juni 2025
Pembimbing II

Dr. Jani Arni., S.Th.I., M.Ag
NIP. 198200172009122006

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Helma Mike Folina

Tempat/Tgl Lahir : Bangkinang, 27 Juli 2003

NIM : 12130223525

Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : *TASYBIH BALIGH* DALAM SURAH AL-BAQARAH (STUDI ANALISIS
ILMU BALAGHAH MENURUT MUFASSIR)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin Uin Suska Riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, Mei 2025

tembuat Pernyataan,



Helma Mike Folina
NIM. 12130223525



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Yang kuusahakan sekarang bukan hanya demi diriku sendiri, tapi juga
demi kedua orang tuaku “

(Helma Mike Folina)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“ Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya “

(Al-Baqarah [2]:286)

“ Belajar dari kegagalan, belajar untuk lebih berani, belajar untuk bertanggung jawab, belajar untuk mengakui vulnerability kita. Serta belajar untuk lebih mau mendengar didikan dan memahami orang lain “

(Resident Playbook)

“ Percayalah akan ada pelangi setelah hujan. Akan ada kebahagiaan
setelah air mata “



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia nya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Tasybih Baligh* Dalam Surah Al-Baqarah (Studi Analisis Ilmu Balaghah Menurut Mufasssir)” untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW. Yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Penelitian skripsi ini dibuat dalam rangka untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) pada program studi ilmu Al-Qur'an dan tafsir di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti menyadari dalam proses pembuatan skripsi ini, kelancaran yang peneliti dapati tidaklah terlepas dari peran orang-orang yang berada disekitar peneliti, oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak tersebut diantaranya adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, Ak, CA beserat jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Kepada Ayah dan Ibu tercinta, ayahanda Taufiq, S.Ag, M.Pd dan ibunda Tati Heryanti, S.Sos.I yang telah selalu mendoakan penulis sampai bisa berada dititik seperti ini, yang selalu memberikan segala dukungan, cinta, kasih sayang dan perhatian nya dalam membesarkan penulis. Terima kasih kepada ayah dan ibu tercinta atas segala pengorbanan yang takkan pernah bisa tergantikan oleh apapun di dunia ini, dan takkan pernah cukup terungkap walau dengan untaian kata-kata sekalipun. Kasih kalian adalah napas yang menghidupkanku, kini dan selamanya.
3. Dekan fakultas Ushuluddin Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU, beserta jajarannya yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dorongan dan motivasi untuk segera menyelesaikan studi dengan pencapaian terbaik.

4. Ustadz Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ustadz Dr. Ali Akbar, M.I.S selaku Pembimbing Akademik yang banyak memberikan nasehat, saran, bimbingan, motivasi dan masukan kepada penulis selama menjalankan pendidikan sejak awal hingga akhir semester ini.
6. Terima kasih juga kepada ustadz Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag dan ustadzah Dr. Jani Arni, S.Th.I., M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
7. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin yang memberikan banyak ilmu dan pelajaran sejak awal hingga akhir semester, yang bertemu di kelas maupun di luar kelas, penulis memohon ridhonya, semoga ilmu yang diberikan menjadi bermanfaat bagi penulis dan dapat disebarluaskan untuk menjadi amal jariyah bagi kita semua. Terima kasih juga kepada staf bagian akademik dan bagian umum yang senantiasa memberikan kemudahan dalam berbagai urusan. Terima kasih juga kepada ibu-ibu cs dan bapak satpam Ushuluddin yang juga memudahkan penulis dalam proses mencari dosen pembimbing.
8. Teruntuk adek-adek ku M. Asykar Mu'thi dan Keisya Aufa Syakirah terima kasih telah memberikan dukungan dan motivasi nya kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini, terima kasih telah memberikan semangat kepada penulis dengan canda dan tawa yang kalian berikan.
9. Teruntuk kakak Revilah Fahira terima kasih telah menjadi kakak yang baik bagi penulis, yang selalu menyemangati penulis dengan kata-kata lembut dan bijak nya dan selalu meyakinkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada adek Fahma, Zaky dan Haibah yang selalu menghibur penulis dengan canda dan tawa nya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Teruntuk Khaira Nisa Mawarti terima kasih telah kebersamai penulis dari awal pengajuan sinopsis, bimbingan, dan selalu memberikan target kepada penulis dalam setiap proses penulisan skripsi ini hingga sampai di titik ini. Terima kasih juga kepada Ismardhiatul izzah dan Ika Mubdi Mulki yang juga merupakan teman seperjuangan penulis dari sempro, komprehensif dan semoga kita bisa melakukan sidang munaqasyah bersama juga.
11. Teruntuk Keluarga Crazy Rich Aisyah Nurul Azkia dan Naura Izzati terima kasih telah kebersamai penulis selama ini, terima kasih telah menjadi teman sekaligus kakak bagi penulis yang selalu mendukung dan memberikan doa dan motivasi kepada penulis, terima kasih untuk canda dan tawa nya yang membuat penulis terhibur dalam proses-proses skripsi ini.
12. Teruntuk teman-teman seperjuangan penulis kakak Harneli, Filza Syahira, Nurdina Islami, Della Fahillah, Desi Purnama Sari terima kasih telah kebersamai penulis selama perkuliahan ini, terima kasih telah banyak hadir didalam kehidupan penulis, saling bertukar cerita, suka dan duka, dan terima kasih telah mendukung penulis dalam proses skripsi ini.
13. Teman-teman seangkatan IAT 2021, teman-teman KKN SINTONG PUSAKA dan terkhusus keluarga Jylun Mufassir yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, terima kasih atas segala cerita yang dirajut selama masa perkuliahan ini.

Pekanbaru, 18 Juni 2025

UIN SUSKA RIAU

Helma Mike Folina
NIM 12130223525

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
ملخص	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan dan Manfaat penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Kajian Relevan (<i>Literature Review</i>)	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Pendekatan Penelitian	25
C. Sumber Data.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....	28
A. Penafsiran Ayat-Ayat Yang Mengandung Tasybih Baligh Di Dalam Surah Al-Baqarah Menurut Mufasssir	28
B. Analisis Studi Ilmu Balaghah Terhadap Tasybih Baligh Dalam Surah Al-Baqarah Menurut Mufasssir dan Tujuannya.....	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
BIODATA PENULIS.....	65



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.6/J/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	‘
ش	Sh	ئ	Y
ط	Di		

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a” *kasrah* dan *dhammah* dengan “u” sedangkan bacman panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= A	Misalnya قال	menjadi	<i>Qâla</i>
Vokal (I) panjang	= I	Misalnya قيل	menjadi	<i>Qila</i>
Vokal (u) panjang	= U	Misalnya دون	menjadi	<i>Dûna</i>

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya nisbat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و Misalnya قول Menjadi *Qawlun*

Diftong (ay) = ئ Misalnya خئر Menjadi *Khayrun*

C. Ta' marbuthah (ة)

Ta marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya المدرسة الرسالة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan menggunakan *l* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في الله رحمة menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadz al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" lafadi jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan.
2. Al-Bukhary muqaddimah kitabnya menjelaskan.
3. Masya Allah kâna wa mâ lam yasya'lam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang *Tasybih Baligh* dalam Surah Al-Baqarah (Studi Analisis Ilmu Balaghah Menurut Mufasssir. Penelitian ini mengkaji tentang keindahan ilmu balaghah pada Al-Qur'an dengan focus kepada pembahasan tentang *tasybih baligh*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ayat-ayat yang mengandung *tasybih baligh* dalam Surah Al-Baqarah dengan pendekatan ilmu balaghah, serta memahami bagaimana ulama tafsir menafsirkannya. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penafsiran ayat-ayat yang mengandung makna *tasybih baligh* dalam surah Al-Baqarah menurut ulama tafsir dan bagaimana analisis nya dalam studi ilmu balaghah. *Tasybih Baligh* adalah bentuk perumpamaan yang tidak menyebutkan secara eksplisit alat perbandingan (*adat tasybih*) dan wajah kesamaan (*wajh al-syabah*), namun tetap menyampaikan makna secara kuat, ringkas, dan mendalam. Dalam konteks Al-Qur'an, *tasybih baligh* menjadi salah satu bentuk keindahan bahasa yang menunjukkan keistimewaan retorika dan i'jaz Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode tafsir tahlili. Data diperoleh dari lima ayat dalam Surah Al-Baqarah, yaitu ayat 18, 93, 187, 222, dan 245, serta ditafsirkan berdasarkan tiga kitab tafsir utama: Tafsir Al-Kasysyaf karya Az-Zamakhshari, Tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili, dan Tafsir At-tahrir wa At-tanwir karya Ibnu Asyur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat tersebut mengandung gaya bahasa *tasybih baligh* yang berfungsi untuk memperkuat pesan dakwah, memberikan peringatan, dan menyampaikan nilai-nilai akidah dan sosial secara efektif dan menyentuh hati. *Tasybih baligh* dalam ayat-ayat ini juga memiliki makna dan tujuan yang berbeda-beda dengan maksud agar lebih mudah dipahami oleh para pembaca. Gaya *tasybih baligh* dalam ayat-ayat tersebut mampu menciptakan efek makna yang jelas tanpa harus memperpanjang redaksi kalimat. Dengan demikian kajian ini menegaskan pentingnya menguasai ilmu balaghah.

Kata Kunci : *Tasybih Baligh*, Surah Al-Baqarah, Ilmu Balaghah.

ABSTRACT

This thesis discusses about *Tasybih Baligh* in surah Al-Baqarah (An Analytical Study of Balaghah Science in Quranic Exegesis: A Perspective from Mufasssir). This research investigates the aesthetic aspects of balaghah in the Quran, with a particular emphasis on tasybih baligh. By employing a balaghah-based approach, this study analyzes the verses featuring tasybih baligh in Surah Al-Baqarah and explores the interpretations of these verses by prominent Qur'anic exegetes. The research questions in this study are how Quranic exegetes interpret verses containing tasybih baligh in Surah Al-Baqarah and how these interpretations are analyzed in the study of balaghah. *Tasybih baligh* is a form of simile that does not explicitly mention the tool of comparison (*adat tasybih*) and the aspect of similarity (*wajh al-syabah*), yet still conveys meaning in a powerful, concise and profound way. In the context of the Quran, *tasybih baligh* is one of the forms of linguistic beauty that demonstrates the uniqueness of Quranic rhetoric and i'jaz. This study employs a qualitative descriptive method with tahlili exegesis. The data is obtained from five verses in Surah Al-Baqarah, namely verses 18, 93, 187, 222, and 245, and is interpreted based on three major tafsir books: Tafsir Al-Kasysyaf by Az-Zamakhshari, Tafsir Al-Munir by Wahbah Az-Zuhaili, and Tafsir At-tahrir wa At-tanwir by Ibnu Asyur. The research findings indicate that the verses contain *tasybih baligh* linguistic style that serves to strengthen the da'wah message, provide warnings, and convey creedal and social values effectively and touchingly. *Tasybih baligh* in these verses also has different meanings and purposes, aiming to make it easier for readers to understand. The tasybih baligh style in these verses is able to create a clear meaning effect without having to lengthen the sentence structure. Thus, this study emphasizes the importance of mastering balaghah science.

Keywords : *Tasybih Baligh, Surah Al-Baqarah, Balaghah Science.*

"I, **Yusparizal, S.Pd., M.Pd.**, a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681** hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com July 10th, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."





ملخص

هذا البحث العلمي بعنوان "التشبيه البليغ في سورة البقرة (الدراسة التحليلية لعلم البلاغة من وجهة نظر المفسرين)". وكان البحث يحتوي على جمالية علم البلاغة في القرآن الكريم، مع التركيز على مناقشة التشبيه البليغ. هدف هذا البحث إلى تحليل الآيات القرآنية التي تحتوي على التشبيه البليغ في سورة البقرة من وجهة نظر علم البلاغة، ودراسة كيفية تفسيرها من قبل علماء التفسير. أما مشكلة البحث المرسومة هي كيفية تفسير الآيات التي تحتوي على معاني التشبيه البليغ في سورة البقرة من وجهة نظر علماء التفسير، وكيفية تحليلها في دراسة علم البلاغة. التشبيه البليغ هو التشبيه الذي حذف منه وجه الشبه وأداة التشبيه، وبقي فيه المشبه والمشبّه به، ولكنه يوصل قوة المعنى وإيجازه وعمقه. التشبيه البليغ معتبر بأنه أحد أشكال جمالية اللغة في سياق القرآن الكريم، والتي تدل على جمالية بلاغة القرآن الكريم وإعجازه. المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي النوعي بطريقة التفسير التحليلي. مصادر البيانات الأولية محصلة من خمسة آيات في سورة البقرة، وهي الآية ١٨ و ٩٣ و ١٨٧ و ٢٢٢ و ٢٤٥، وتلك الآيات مفسرة بناء على ثلاثة كتب تفسير رئيسية، وهي: تفسير الكشاف لمخشي، وتفسير المنير لوهاب الزحيلي، وتفسير التحرير والتنوير لابن عاشور. دلت نتائج البحث على أن هذه الآيات تحتوي على التشبيه البليغ الذي يفيد على تعزيز رسالة الدعوة، وإلقاء التحذير، ونقل قيم العقيدة والاجتماعية الفعال والمؤثر. إن للتشبيه البليغ في هذه الآيات معان وأغراض مختلفة التي تهدف إلى تسهيل فهمها لدى القراء. التشبيه البليغ في هذه الآيات قادر على إنشاء تأثير معنوي واضح بدون إطالة صياغة الجملة. وبالتالي، أكد هذا البحث على أهمية إتقان علم البلاغة.

الكلمة المفتاحية: التشبيه البليغ، سورة البقرة، علم البلاغة.

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that my translator **Ms. Isna Fadhilah, S.Pd** (Bachelor Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com July 10th, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci yang di terima oleh nabi Muhammad SAW dari Allah SWT yang merupakan sumber ajaran umat Islam. Di samping sebagai sumber ajaran, Al-Qur'an juga menjadi bukti kebenaran kerasulan nabi Muhammad SAW, terutama bagi mereka yang menentang dakwah-dakwanya, bukti kebenaran itu dalam kajian Ilmu-Ilmu Al-Qur'an di sebut dengan mukjizat.¹

Bila dukungan Allah SWT kepada rasul-rasul terdahulu berbentuk ayat-ayat kauniyah yang memukau mata, dan tidak ada jalan bagi akal untuk menentangnya, seperti mukjizat tongkat dan tangan bagi nabi Musa AS, dan penyembuhan orang buta, sakit sopak, dan menghidupkan orang mati dengan izin Allah bagi nabi Isa AS, maka mukjizat nabi Muhammad SAW, pada masa kejayaan ilmu pengetahuan ini, berbentuk mukjizat aqliyah, mukjizat bersifat rasional, yang berdialog dengan akal manusia dan menantangnya untuk selamanya. Mukjizat tersebut adalah Al-Qur'an dengan segala ilmu dan pengetahuan yang dikandungnya serta segala berita tentang masa lalu dan akan datang. Akal manusia, betapapun majunya, tidak akan sanggup menandingi Al-Qur'an, karena ia adalah ayat qauliyah yang tidak ada bandingnya.²

Salah satu bentuk kemukjizatan Al-Qur'an adalah dari segi keindahan struktur bahasanya yang menakjubkan terutama dari aspek balaghahnya.³ Secara ilmiah, ilmu balaghah merupakan suatu ilmu yang mengarahkan pembelajaran untuk bisa mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan seseorang berdasarkan kepada kejernihan dan ketelitian dalam mengungkap

¹ M. Quraish Shihab, dkk, *"Sejarah & Ulum al-Qur'an"*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2013), hlm. 104-105.

² Fathurrahman Rauf, *I'jaz al-Qur'an Lughawi "Menguak Mukjizat Gaya Bahasa al-Qur'an"* (alTurats, Vol.12, No. 3, September 2006),hlm.200.

³ Balaghah merupakan Ilmu yang membahas tentang struktur keindahan bahasa dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi terjadinya tuturan. Lihat : Suryaningsih & Hendrawanto, *"Ilmu Balaghah : Tasybih Dalam Manuskrip Syarh Fi Bayan al-Majaz Wa al-Tasybih Wa al-Kinayah"*. (Indonesia: Al-Azhar,2017),hlm.1-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keindahan, mampu menjelaskan perbedaan yang ada di antara uslub (ungkapan). Dengan kemampuan menguasai konsep-konsep balaghah, bisa diketahui rahasia-rahasia bahasa Arab dan seluk beluknya serta akan terbuka rahasia-rahasia kemukjizat-an Al-Qur'an.⁴

Dalam kajian keislaman balaghah dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu ilmu ma'ani, ilmu bayan, ilmu badi'. Ilmu bayan ialah beberapa ketentuan pokok dan kaidah yang dengannya dapat diketahui penyampaian makna yang satu dengan berbagai ungkapan, namun terdapat perbedaan kejelasan makna satu ungkapan dengan ungkapan lainnya yang beragam tersebut.⁵ Di antara keindahan itu adalah ditemukannya ayat-ayat yang mengandung tasybih atau perumpamaan. Sepintas terlihat begitu banyak bentuk tasybih dalam Alquran yang mengandung faidah yang begitu besar bagi yang memahaminya. M. Quraish Shihab pada tafsir Al-Mishbah mengungkapkan bahwa tasybih bukan hanya sekedar persamaan. Ia merupakan perumpamaan yang terlihat aneh, menarik dan menakjubkan. Al-Quran memakai tasybih bukan bertujuan sebagai peribahasa, namun untuk memperjelas sesuatu yang tak berbentuk, ragu dan belum jelas dengan menggunakan menampilkan gaya yang menarik, jelas serta bisa dijangkau oleh panca indra.⁶

Adz-Dzahabi berkata, di antara sekian banyak disiplin ilmu linguistik, ilmu terpenting yang dimiliki oleh para mufassir adalah ilmu Balaghah, karena keberadaan seorang mufassir dituntut untuk memperhatikan sisi kei'jazan Al-Qur'an. Itu tidak akan terwujud kecuali dia menguasai ilmu Balaghah.⁷

Ilmu Balaghah merupakan salah satu ilmu yang penting untuk mengkaji Al-Qur'an. Kendati ilmu Balaghah awalnya bukanlah suatu disiplin ilmu yang berdiri sendiri, namun secara nyata orang Arab telah mengenalnya sebelum Al-Qur'an diturunkan. Dalam perkembangannya ilmu Balaghah ini dimatangkan

⁴ Yunus, B. M., Jamil, S., & Rahman, T. (2020). "Penafsiran Ayat-Ayat Mutasyabihat Dalam Kitab Shafwah Al-Tafasir", ed. by Eni Zulaiha and M. Prodi P2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

⁵ Rumadani Sagala, *Balaghah*, 2016.

⁶ M. Quraish. Shihab. (2011). *Tafsir Al-Misbah*. Lentera Hati.

⁷ Muhammad Husain, *Adz-Dzahabi, At-Tafsir Wa Al-Mufasssirun* (Kairo: Maktabah Wahabiyah, tt.), hlm. 190.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kehadiran Al-Qur'an, dan sekaligus sebagai legalisasi keabadiannya bersamaan dengan keabadian bahasa Al-Qur'an itu sendiri. Perkembangan di dalam ilmu pengetahuan pada akhirnya mengantarkan Ilmu Balaghah menjadi salah satu cabang ilmu kebahasaan setaraf dengan ilmu-ilmu yang lainnya.

Tasybih merupakan salah satu unsur perbandingan atau gaya bahasa yang mudah difahami. Kebanyakan bahasa-bahasa dunia menggunakan unsur perbandingan yang sudah identik dalam kehidupan mereka dan dapat menjelaskan maksud dan tujuan serta akhirnya dapat mengoptimalkan maksud sampai kepada yang dihasratkan. Tasybih merupakan ilmu atau metode yang menarik karena jelas mudah dan singkat, selain itu tasybih juga mempelajari bagaimana penggunaan bahasa secara efektif, sehingga pembicara mudah dipahami oleh yang mendengarkan, tidak menimbulkan kesalahpahaman dari yang disampaikan, tidak

menyinggung perasaan, melainkan penyampaian tersebut terasa unik, menarik, santun bahkan menimbulkan rasa keindahan sehingga pembicaraan tersebut mendapatkan respon positif dari pendengar.⁸ Secara harfiah tasybih adalah perbandingan atau perumpamaan kata dengan kata lain atau penjelasan bahwa suatu hal atau beberapa hal yang memiliki kesamaan sifat dengan hal yang lain dengan menggunakan alat-alat tertentu. Sebagai contoh العلم كالنور في الهداية (ilmu itu seperti cahaya yang memberi petunjuk). Kata "Ilmu" (musyabbah) dibandingkan dengan kata "An-nur" yaitu, cahaya (*musyabbah bih*) dan ciri persamaannya ialah memberi petunjuk (*wajh syabah*). Dan huruf ك adalah (*adat tasybih*), yang artinya 'seperti'.⁹ Adapun kalimat tasybih diatas menegaskan pentingnya ilmu sebagai sumber pencerahan dalam kehidupan manusia. Seperti halnya cahaya yang menerangi jalan di malam hari, ilmu memberikan bimbingan dan arah dalam menjalani kehidupan yang penuh makna dan tujuan.

⁸ Ferki Ahmad Marlion, *Tasybih Al-TamSil Dalam Al-Qur'an* (Analisis Balāghah Pada Surah Al-Kahfi), Lughawiyah, Vol 3, No, 1, 2021, hlm.34.

⁹ Abdul Wahid Salleh, *Ilmu AL-Bayan*, (Selangor: Pustaka Darul Bayan, Op. Cit.) , 2007, hlm, 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantara salah satu bentuk dari pembagian tasybih jika ditinjau berdasarkan *wajhu syabah dan adat tasybih* nya adalah *Tasybih Baligh*. *Tasybih baligh* adalah tasybih yang tidak disebutkan *wajh syibh dan adat tasybih*-nya.¹⁰ *Tasybih Baligh* adalah jenis tasybih dalam ilmu balaghah (retorik bahasa Arab) yang paling kompleks dan efektif. *Tasybih baligh*, sering disebut tasybih sempurna, adalah jenis tasybih yang tidak menyebutkan *adat tasybih* (alat tasybih) dan *wajh syabah* (kesamaan sifat yang dibandingkan) secara eksplisit dalam ungkapan. Hal ini membuat hubungan antara musyabbah (hal yang dibandingkan) dan musyabbah bih (hal yang digunakan sebagai perbandingan) menjadi sangat erat dan tidak terpisahkan. Berikut contoh *tasybih baligh* dalam surah Al-Baqarah terdapat pada ayat : 18

صُمُّوا بِكُمْ غَمِّي فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ

Artinya: Mereka tuli, bisu dan buta, sehingga mereka tidak dapat kembali. (Al-Baqarah/2:18)

Dari penggalan ayat diatas mengandung unsur *Tasybih Baligh*, yang dimaksud dengan *Tasybih Baligh* adalah Tasybih yang tidak disebutkan *Adatun Al Tasybihnya* dan *Wajhu Al-Syabahnya*. Adapun unsur balâgahnya terletak pada kata (صُمُّوا بِكُمْ غَمِّي) yang dijadikan perumpamaan seperti yang kehilangan indra pokoknya, orang yang buta (karena mereka kehilangan pengamatan dan manfaat pelajaran), tuli (karena tidak mendengarkan nasihat dan petunjuk), dan bisu (karena tidak mau meminta penjelasan dan petunjuk). Sedangkan *Wajhu al-Syabah* dan *adatun al-tasybihnya* tidak disebutkan.¹¹ Tafsir Al-Munir merupakan karya tafsir yang modern, yang merangkum semua aspek yang dibutuhkan pembaca untuk memahami kandungan ayat secara mendalam. Tafsir ini dikenal sebagai karya lengkap karena menelaah ayat secara komprehensif, mulai dari penamaan surat, relevansi ayat, keutamaan

¹⁰ Asfa Kurnia Rachim, *Mengungkap Rahasia Ayat-ayat Tasybih Dalam Al- Qur'an Juz 2*, Al-Mustafid: Jurnal of Quran and Hadith Studies, Vol. 2 No. 1 (Januari- Juni) 2023, hlm, 41.

¹¹ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Juz 1 dan 2*, Jilid.1, Jakarta: Gema Insani, 2013, hlm. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

surat, retorika, variasi bacaan, latar belakang turunnya ayat, kosa-kata bahasa, analisis tata bahasa, penafsiran, dan penjelasan terkait hukum syariah.¹²

Tafsir Al-Munir lahir dari semangat beliau terhadap ilmu agama. Tujuan penulisan tafsir ini untuk menghubungkan antara manusia dengan Al-Qur'an melalui pendekatan yang rasional. Beliau mulai menulis kitab tafsir monumental ini ketika masih berusia sangat muda, yaitu enam belas tahun. Dalam mukadimah tafsirnya, Az-Zuhaili menegaskan bahwa karya ini bertujuan untuk menciptakan hubungan yang kokoh, mendalam, dan berbasis ilmiah antara umat Islam dengan Al-Qur'an sebagai firman Allah.¹³

Tafsir Al-Munir yang kita kenal saat ini, cenderung lebih fokus pada interpretasi Al-Qur'an dengan pendekatan fiqhi. Namun, terkadang tanpa disadari, dalam banyak surat salah satunya di dalam surah Al-Baqarah, Wahbah Az-Zuhaili juga menyelipkan penafsiran yang berfokus pada aspek balaghah atau sastra.

Tafsir Al-Kasasyaf merupakan kitab tafsir paling populer dan memiliki kandungan yang cukup tinggi dari segala aspek, terutama aspek kebahasaan, i'jaz, bayan, balaghah, dan tak ketinggalan yang berkenaan dengan fikih. Oleh sebagian ulama, tafsir tersebut dipandang mengandung kesimpulan mendalam dan pemahaman detail terhadap ajaran-ajaran mu'tazilah dan tafsir-tafsir lain yang dikarang oleh ulama mu'tazilah lainnya, sehingga menjadikan tafsir Al-Kasasyaf tersebut adalah tafsir utama di kalangan mereka.

Dalam kitab tafsir Al-Kasasyaf memang tidak tampak adanya penafsiran suatu ayat yang didasarkan atas ayat yang lain, tidak pula ditemukan adanya hadis Nabi yang mendukung penafsirannya, kecuali di beberapa ayat saja, dan juga tidak ditemukan adanya pendapat para sahabat dan tabi'in dalam penafsirannya. Dari sinilah, maka Al-Kasasyaf dapat dikelompokkan sebagai tafsir dengan corak tafsir bi al-ra'yi.¹⁴

¹² Muhammad Ardon, "Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili Dan M. Quraish Shihab Tentang Pendidikan Anak Qs. Luqman Ayat 12-19 (Studi Komparatif)" (2023), hlm 6.

¹³ Isnaini Akmalia, "Konsep Mata' Al-Hayah Al-Dunya: Studi Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir" (Universitas Islam Negeri Salatiga, 2023), hlm. 26.

¹⁴ Avif Alfiah, "Kajian Kitab Al- Kasysaf Karya Az- Zamakhsyari", Al-furqan : Jurnal Ilmu Al-qur'an dan Tafsir. Vol 1 No 1, Juni 2018, hlm 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Az-Zamakhshari juga menyusun kitab tafsir nya berdasarkan susunan ayat dan surat dalam mushaf ustmani, beliau juga menggunakan metode dialog, menggunakan syair dalam menafsirkan kata dalam suatu ayat, selain itu tafsir ini juga membahas tentang aspek balaghah yang terkandung dalam suatu ayat, salah satunya terdapat pada beberapa ayat di dalam surah Al-Baqarah.

Tafsir At-Tahrir wa At-Tanwir merupakan salah satu kitab Ibnu Asyur yang paling populer. Tafsir ini juga lebih cenderung kepada aspek Bahasa dan Balaghah. Dengan memberikan penekanan yang kuat pada analisis Bahasa dan struktur kalimat dalam Al-Qur'an, serta menggunakan prinsip-prinsip balaghah untuk memahami makna yang terkandung di dalam nya. Ibnu Asyur juga memperhatikan aspek-aspek yang lain, seperti aspek Maqasid Syariah dan Konteks Sejarah.

Dalam tafsirnya Ibnu Asyur menggunakan metode yang bervariasi dengan menggunakan keotentikan periwayatan tafsir dengan analisis ilmiahnya sehingga tercipta metodologi penafsiran yang terpadu antara riwayat dan dirayah. Corak penafsiran yang digunakan oleh Ibnu Ashur menggunakan corak kebahasaan (*lughawiy*) serta corak ilmiah (*'ilmi*). Dalam menulis tafsirnya, Ibnu Asyur menggunakan metode tahliliyakni dengan cara menjelaskan tafsir Al-Qur'an secara terperinci mulai dari surat Al-Fatihah sampai surah An-Nas.¹⁵

Dengan adanya beberapa pendapat mufassir ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan kajian dengan judul **TASYBIH BALIGH DALAM SURAH AL-BAQARAH (STUDI ANALISIS ILMU BALAGHAH MENURUT MUFASSIR).**

B. Penegasan Istilah

Untuk membuat kajian ini lebih mudah dipahami dan mencegah kekeliruan dalam memahami kata kunci yang tercantum pada judul, penulis merasa perlu menegaskan istilah-istilah berikut dalam judul proposal ini. Istilah-istilah berikut termasuk:

¹⁵ Abu Khanif, " *Penafsiran Ayat-ayat Tentang Aurat Wanita Dalam Al-Qur'an* " (Jakarta: INSTITUT PTIQ, 2023), hlm. 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tasybih

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "tasybih" dapat didefinisikan sebagai perbandingan, persamaan/ibarat, sindiran, atau analogi.¹⁶ Menurut pengertian singkat ini, gaya bahasa ilmu bayan pada dasarnya dibentuk berdasarkan analogi karena mereka memiliki kesamaan atau hubungan. Sejak zaman jahiliyah, istilah tasybih telah digunakan oleh pujangga arab. Dalam gaya bahasa tasybih, penutur berusaha untuk mengungkapkan idenya dengan menyerupai atau menyamakan idenya dengan hal lain yang memiliki efek dan konsekuensi yang sama.¹⁷

2. Balaghah

Menurut Dr. Abdullah Syahhatah, defisi istilah balaghah yang benar adalah keberhasilan pembicara dalam menyampaikan apa yang dikehendaknya dengan tepat, mengena sasaran ke dalam jiwa pendengar yang ditandai dengan kepuasan akal dan perasaan pendengarnya.¹⁸ Menurut Khatib Al-Qazwini, Balaghah adalah keserasian antara ungkapan dengan tuntutan situasi, yang pada prinsipnya bahwa ungkapan itu sendiri sudah fashih.¹⁹

3. Analisis

Analisa/analisis menurut KBBI merupakan Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).²⁰ Analisa/analisis adalah proses penyelidikan atau mencari tahu tentang suatu kejadian untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Analisa/analisis sangat penting untuk mengamati dan menganalisa sesuatu,

¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/tasybih>, (di lihat pada tanggal 7 Januari 2025).

¹⁷ Suryaningsih & Hendrawanto, Ilmu Balaghah : *Tasybih Dalam Manuskrip Syarh Fi Bayan al-Majaz Wa al-Tasybih Wa al-Kinayah*, (Indonesia: Al-Azhar,2017),hlm.1-10.

¹⁸ Gasim Yamani, *Balāghah Al-Qur'an: Mendaki Ketinggian Bahasa Al-Qur'an Mendalami Kandungan Maknanya*, (Palu: Pesantren Anwarul Qur'an, 2023), hlm. 1-10.

¹⁹ Ibid.

²⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/analisis> (di lihat pada tanggal 7 Januari 2025).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tujuan akhir dari penelitian yang telah dilakukan adalah untuk mendapatkan kesimpulan.

4. Al-Qur'an

Kata Qur'an menurut bahasa adalah bentuk masdar dari qara'a yang berarti bacaan. Al-Qur'an adalah salah satu mukjizat terbesar yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. karena mukjizat-mukjizat lainnya tidak lagi dapat dilihat secara fisik, kecuali dalam bentuk cerita dan riwayat. Tetapi al-Qur'an sebagai kitab suci yang menjadi pedoman utama bagi umat Islam masih dapat dilihat, dibaca, dan dihafal dan dijadikan pedoman dalam hidup dan kehidupan.²¹

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah disampaikan, penulis mencoba memetakan mengenai masalah yang terkait dengan penelitian. Permasalahan dapat diidentifikasi diantaranya sebagai berikut :

1. Penafsiran *tasybih baligh* dalam surah Al-Baqarah menurut ulama tafsir
2. Analisis ilmu balaghah mengenai *tasybih baligh* dalam surah Al-Baqarah menurut ulama tafsir
3. Tujuan tasybih baligh sebagai bentuk keindahan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah

D. Batasan Masalah

Penulis membuat batasan tentang masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini agar pembahasannya lebih terarah dan mudah dipahami. Studi ini hanya akan menganalisis dari ayat-ayat surah Al-Baqarah, untuk memahami konsep penerapan Tasybih. Fokus penelitian adalah pada penerapan *Tasybih Baligh* secara teoritis dan praktis. Disini penulis membatasi hanya pada 5 ayat , yaitu pada ayat 18, 93, 187, 222, 245. Begitu juga dengan penafsiran ulama tafsir, penulis membatasi dengan menggunakan 3 kitab tafsir, yaitu: kitab tafsir Al-Kasasyaf, kitab tafsir Al-Munir, dan kitab tafsir At-Tahrir wa At-Tanwir.

²¹ Dicky Syahfrizal et al., "*Mukjizat Rasulullah Berupa Al-Qur'an (Studi Ijaz Al-Qur'an)*," Jurnal Budi Pekerti Agama Islam 2", no. 5 (2024): 77-90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diharapkan batasan ini akan membuat ruang lingkup penelitian lebih jelas dan memungkinkan analisis berkonsentrasi pada hal-hal yang telah ditentukan

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat yang mengandung *tasybih baligh* di dalam surah Al-Baqarah Menurut Mufasssir?
2. Bagaimana Analisis studi ilmu balaghah terhadap *tasybih baligh* dalam surah Al-Baqarah Menurut Mufasssir?

F. Tujuan dan Manfaat penelitian

Sesuai yang di uraikan pada perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran ayat-ayat yang mengandung *tasybih baligh* di dalam surah Al-Baqarah menurut mufasssir.
2. Untuk mengetahui analisis ilmu balaghah yang berkaitan dengan *tasybih baligh* di dalam surah Al-Baqarah menurut mufasssir.

Adapun manfaat penelitian ini yang ingin penulis capai sebagai berikut:

1. Agar penelitian ini dapat memberi pengetahuan kepada kita bahwa terdapat para mufasssir yang menerangkan lebih mendalam tentang kajian *tasybih baligh* di dalam surah Al-Baqarah.
2. Sebagai bahan bacaan bagi penulis dan peneliti berikutnya, dalam menyusun karya ilmiah yang berkaitan unsur-unsur *tasybih baligh* dalam surah Al-Baqarah.
3. Agar menjadi rujukan bacaan kepada pengguna.
4. Untuk memenuhi tugas dan persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mencegah kekeliruan dalam penyusunan, sistem yang digunakan untuk menulis penelitian ini sangat penting karena memungkinkan penjelasan rinci dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan disusun secara berurutan. Sistematika berikut digunakan untuk menyusun penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : Pendahuluan sebagai Langkah awal dalam penelitian ini. Penulis menjelaskan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan menjadikan penelitian ini tersusun rapi.

BAB II : Bab ini berisi tentang kajian teoritis, berupa landasan teori tentang *Tasybih Baligh* Dalam Surah Al-Baqarah (Studi Analisis Ilmu Balaghah Menurut Mufasssir) yang meliputi pengertian Tasybih dalam Ilmu Balaghah dan Al-Qur'an, apa saja macam-macam tasybih dalam ilmu Balaghah, serta kajian relevan (*review literatur*) atau penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pembahasan judul skripsi ini.

BAB III : Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, yaitu jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik Analisis data.

BAB IV : Bab ini merupakan hasil dari Analisa mengenai *Tasybih Baligh* Dalam Surah Al-Baqarah (Studi Analisis Ilmu Balaghah Menurut Mufasssir).

BAB V : Bab ini merupakan Kesimpulan dari hasil analisis dan juga saran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Ilmu balaghah

Secara etimologis balaghah berasal dari kata **بلغ** yang memiliki arti yang sama dengan kata **وصل** yang bermakna “sampai”.²² Sedangkan secara terminologis terdapat beberapa pendapat pakar ilmu balaghah diantaranya sebagai berikut :

Menurut Ali Jarim Musthafa dalam kitab *Balaghatul Wadihah* :

تَأْدِيَةُ الْمَعْنَى الْجَلِيلِ وَاضِحًا بِعِبَارَةٍ صَحِيحَةٍ فَصِيحَةٍ: لَهَا فِي النَّفْسِ أَثَرٌ خَالِبٌ، مَعَ مُلَاءَمَةٍ كُلِّ كَلَامٍ لِلْمَوْطِنِ الَّذِي يُقَالُ فِيهِ وَالْأَشْخَاصِ الَّذِينَ يُخَاطَبُونَ

Artinya : “Mengungkapkan makna yang estetik dan jelas mempergunakan ungkapan yang benar, berpengaruh dalam jiwa, tetap menjaga relevansi setiap kalimatnya dengan tempat diucapkannya ungkapan itu, serta memperhatikan kecocokannya dengan pihak yang diajak bicara”.²³

Menurut Dr. Abdullah Syahhata :

الحد الصحيح للبلاغة في الكلام هو ان يبلغ به المتكلم ما يريد من نفس السامع بإصابة موضع الاقناع من العقل والوجدان

Artinya : “Definisi yang benar untuk tema balaghah dalam kalimat adalah keberhasilan si pembicara dalam menyampaikan apa yang dikehendaknya ke dalam jiwa pendengar (penerima), dengan tepat mengena ke sasaran yang ditandai dengan kepuasan akal dan perasaannya”.²⁴

Adapun Hadi Yasin berpendapat bahwa "Ilm Al-Balaghah" terdiri dari dua kata, "ilm" dan "al-Balaghah". "Ilm" dapat mengacu pada suatu bidang tertentu, dan "ilm" juga dapat mengacu pada materi-materi pembahasan dalam kajian suatu disiplin ilmu (*al-Qadhaya allati tubhatsu*

²² Prof. Dr. Yayan Nurbayan, M.Ag, Prof. Dr. Mamat Zaenuddin, M.A, Pengantar Ilmu Balaghah, (Bandung : PT Refika Aditama, 2022), hlm,6.

²³ Al-Jarim , Musthafa Amin, Al-Balāghatul Wadihah Al-Mukhatabah Al-Syamilah, (Sisi Balāghah Dalam Tafsir Al-Baidhawiy).

²⁴ Abdullah Syahhatah, Ulumul Tafsir, (Sisi Balaghah Dalam Tafsir Al-Baidhawiy), (Dar As Syuruq, Kairo, 2001), hlm, 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fih). "Ilm" juga berarti pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode. Sedangkan balaghah di definisikan penyampaian suatu pesan dengan menggunakan ungkapan yang fasih, relevan antara lafal dengan kandungan maksudnya, tetap memperhatikan situasi dan kondisi pengungkapannya, menjaga kepentingan pihak penerima pesan, serta memiliki pengaruh yang signifikan dalam diri penerima pesan tersebut.²⁵

Sedangkan menurut pendapat Juhdi Rifai, Secara etimologi, kata balaghah, diambil dari bentuk mashdar kata balagha - yablughu - balaghah (بلاغه - يبلغ - بلغ), yang berarti sampai, mencapai, atau berakhir. Dari arti kata dasar inilah, orang yang mampu mengungkapkan isi hatinya dengan ungkapan yang baik yang sampai kepada lawan bicara, disebut dengan baligh (بليغ).²⁶

Dalam Bahasa Inggris, Ilmu Balaghah disebut dengan *rhetoric daneloquence* (ilmu retorika). Sementara dalam Bahasa Perancis, disebut dengan *eloquence dan rhetorique*.²⁷

Secara terminologis, Ilmu Balaghah yaitu ilmu yang menjelaskan kesamaran dan menerangkan kebodohan yang nista dengan ungkapan yang paling mudah.²⁸

Dapat disimpulkan dari definisi di atas bahwa Balaghah adalah penyampaian pesan dengan menggunakan ungkapan yang fasih, relevan antara lafal dan maknanya, mempertimbangkan situasi dan konteks pengungkapannya, mempertahankan kepentingan penerima pesan, dan mempengaruhi penerima pesan. Dan "Ilmu Balaghah" adalah istilah yang

²⁵ Hadi Yasin, "Sisi Balaghah dalam Tafsir Al-Baidhawy," Tahdzib Akhlak No. VI/2 (2020): 41.

²⁶ Juhdi Rifai, "Pendekatan Ilmu Balaghah dalam Shafwah al-Tafâsir karya 'Ali al-Shabuni," *Jurnal Ulunnuha* Vol. 8 No. 2 (Desember 2019): 245.

²⁷ Muhammad bin 'Ali ibn al-Qadhy, "Mawsu'ah Kasyf Ishthilahat al-Funun wa al-'Ulum", (Beirut: Maktabah Lubnan, 1996), juz. 2, hlm. 348

²⁸ Badawi Tabanas, "Mu'jam al-Balaghah al-'Arabiyah", (Riyadh: Dar al- 'Ulum, 1982), jilid 1, hlm. 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengacu pada disiplin ilmu yang mempelajari materi dan teori yang berkaitan dengan ungkapan-ungkapan Balaghah.

2. Bidang Kajian Ilmu Balaghah

Balaghah merupakan salah satu cabang ilmu bahasa Arab yang menguraikan bentuk-bentuk pengungkapan dilihat dari tujuannya. Sebagai wilayah kajian ilmu ini terkait dengan makna, sehingga bersinggungan dengan semantic. Ilmu balaghah juga merupakan sebuah disiplin ilmu yang berkaitan dengan masalah kalimat, yaitu mengenai maknanya, susunannya, pengaruh jiwa terhadapnya, serta keindahan dan kejelian pemilihan kata yang sesuai dengan tuntutan. Untuk sampai pada sasaran tersebut ada tiga sub ilmu yaitu Ilmu Bayan, Ilmu Ma'ani Dan Ilmu Badi'.

a. Ilmu bayan

Ilmu bayān adalah ilmu yang membahas suatu uraian kalimat dengan redaksi yang berbeda-beda dalam menjelaskan maksud dan tujuan yang akan disampaikan.

Ilmu bayān merupakan ilmu yang membahas tentang gaya bahasa, hal ini sebagai cara untuk memberikan gambaran tentang fikiran dalam bentuk yang sesuai dan aktif. Ilmu bayan juga dimaksudkan agar mampu membentuk kalimat-kalimat yang mengandung daya khayal atau daya bayang dalam diri seorang pembaca dan pendengar seperti yang dibayangkan para penyampai gagasan itu.

Al-Bayan merupakan kaidah-kaidah untuk mengetahui cara menyampaikan sebuah pikiran dengan cara yang bermacam-macam, yang dimaksud dengan makna al-wahid adalah satu pemikiran namun dapat disampaikan dengan beberapa gaya bahasa.²⁹

Ilmu bayan ini adalah sebuah gagasan yang dapat diungkapkan melalui berbagai cara dan beragam teknik, dengan ilmu bayan kita dapat mempelajari tentang beragam teknik dan cara mengungkapkan isi hati

²⁹ Mardjoko Idris, "*Ilmu Balaghah Antara Al-Bayan Dan Al-Badi'*", (Yogyakarta : Penerbit Teras, 2007), hlm 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan fikiran kita. Kajian ilmu bayan mencakup tiga pembahasan yaitu tasybih, majaz dan kinayah.³⁰

b. Ilmu Ma'ani

Ilmu ma'ani adalah jamak dari ma'na, secara bahasa berarti maksud dan secara istilah para ahli bayan adalah ungkapan dengan lafal ucapan yang menggambarkan isi hati atau ungkapan yang menggambarkan isi hati. Ilmu ma'ani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara menyampaikan kalam Arab sesuai dengan situasi dan kondisi. Menyatakan makna yang tersimpan yang menjadi tujuan pembicaraan mutakalim (orang yang bicara) dengan rangkaian kata yang mencakup semua makna yang akan disampaikan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.³¹

Dengan ilmu ma'ani kita tahu bagaimana cara menyusun kalimat Arab yakni makna yang ingin kita sampaikan tepat pada kondisi yang berbeda-beda, *mutakalim* mampu menyampaikan kalam terhadap orang yang polos (*kholi dzihni*) atau kepada orang yang meragukan (*mutaroddid*) ucapan mutakalim atau orang yang menolak (*munkir*) terhadap perkataan *mutakalim*. Ilmu ma'ani tersusun atas dua bagian yaitu *Musnad* disebut juga *mahkum bih* dan *Musnad ilaih* disebut juga *mahkum 'alaih*, apabila keduanya bersandar maka disebut dengan *isnad*.

Wilayah kajian ilmu ma'âni adalah keadaan kalimat dan bagian-bagiannya. Kajian yang membahas bagian-bagian berupa *musnad* dan *musnad ilaih* dan *fi'il muta'allaq*. Sedangkan objek kajian dalam bentuk jumlah meliputi *fashl*, *washl*, *îjâz*, *ithnâb*, dan *musâwah*. Secara keseluruhan ilmu ma'âni mencakup delapan macam³², yaitu : *isnad khabari*, *musnad ilaihi*, *musnad*, *muta'alliqat fi'il*, *qhasar*, *insya'i*, *fashal wa washal*, *al-I'jaz*, *ithnab* dan *musawwah*.

³⁰ Ibid.

³¹ Hj. Rumadani, Sagala, Balaghah, (Lampung : 2016), hlm 102.

³² Ibid, hlm 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ilmu badi'

Ilmu Badi' adalah ilmu untuk mengetahui aspek-aspek keindahan sebuah kalimat yang sesuai dengan keadaan, jika aspek-aspek keindahan itu berada pada makna, maka dinamakan dengan *muhasinaat al-maknawiyah*. Dan bila aspek keindahan itu ada pada lafadz, maka dinamakan dengan *muhasinaat al-lafdziyah*.³³

Ilmu badi' merupakan ilmu yang mengkaji tentang aspek-aspek yang berkaitan dengan keindahan bahasa baik dari segi lafaz maupun maknanya. Ilmu Badi' secara bahasa adalah sebuah kreasi atau penciptaan, secara istilah ilmu badi' adalah ilmu yang mempelajari beberapa model keindahan stilistika, ornamen dalam kalimat yang akan membuat kalimat tersebut indah jika di tinjau dari kata dan maknanya. Ilmu badi' ini memiliki dua kajian, yaitu *muhasinat lafdziyyah* (analisis keindahan struktur kata) dan *muhasinat ma'nawiyah* (analisis keindahan struktur makna). Dari segi lafaz disebut dengan *muhasinat lafdziyyah* dan dari segi makna disebut dengan *muhasinat ma'nawiyah*.³⁴

Muhasinat Lafaziyyah nya atau dari keindahan-keindahan lafalnya terbagi menjadi beberapa pembahasan yaitu *Jinas, Iqtibas, dan Saja'*. Sedangkan *Muhasinat Ma'nawiyah* nya juga terdapat beberapa pembahasan yaitu *Tauriyah, Musyakalah dan Istikhdam*.

Itulah penjelasan dari ketiga cabang pembahasan dari ilmu balaghah yang mana dari ketika tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa ilmu balaghah adalah ilmu yang mempelajari tentang cara mengolah kata dan susunan kalimat bahasa yang indah dengan menggunakan beberapa ushul dengan menggunakan makna yang jelas sesuai situasi dan kondisi.

³³ Ibid, hlm 159

³⁴ Fahriah, A. Tema dan Amanat Dalam Qashidah Burdah Karya Imam Al-Bushairi yang Mengandung At-Thibaq (Tinjauan Ilmu Badi, 2012). Students e-Journal, 1(1), hlm1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini penulis berfokus pada satu pembahasan tentang tasybih baligh yang merupakan salah satu bagian dari kajian ilmu bayan.

3. Tasybih

Tasybih secara etimologis berasal dari kata التَّشْبِيه yang berarti sama atau serupa. Yang mana itu juga searti dengan kata مثل. Tasybih juga bermakna التَّمْثِيل yang bermakna perumpamaan dan penyerupaan.

Dalam istilah balaghah tasybih adalah :

التَّشْبِيه هُوَ إِحْزَاقُ أَمْرٍ بِأَمْرٍ بِأَدَاةِ التَّشْبِيهِ الْجَامِعِ بَيْنَهُمَا

Artinya : “yaitu menyamakan suatu hal dengan hal lain dengan menggunakan peragkat (sarana) tasybih untuk mengumpulkan keduanya.”³⁵

Sedangkan secara terminologis tasybih adalah perbandingan yang dinyatakan secara eksplisit dengan menggunakan kata-kata yang menunjukkan kesamaan, contohnya dengan kata : seperti, laksana dan lain sebagainya.³⁶

Tasybih merupakan salah satu metode yang menarik dalam mengungkapkan makna dalam Al-Qur'an, karena Tasybih merupakan ilmu yang juga berkaitan dengan gaya bahasa, terutama dalam mengkaji Al-Qur'an yang penuh dengan gaya bahasa dalam penyampaian kesan ke dalam sanubari manusia. Tasybih merupakan ilmu atau metode yang menarik karena jelas mudah dan singkat, selain itu tasybih juga mempelajari bagaimana penggunaan bahasa secara efektif, sehingga pembicara mudah dipahami oleh yang mendengarkan, tidak menimbulkan kesalahpahaman dari yang disampaikan, tidak menyinggung perasaan, melainkan penyampaian tersebut terasa unik, menarik, santun bahkan menimbulkan

³⁵ Muhammad Khalis dkk, TASYBIH DALAM ILMU AL-BALAGHAH, VOL. 2. NO.2 (2023), hlm. 17.

³⁶ D. Hidayat, Al Balaghah li Jami', hlm. 113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasa keindahan sehingga pembicaraan tersebut mendapatkan respon positif dari pendengar.³⁷

4. Tujuan tasybih

- a. Menjelaskan keadaan musyabbah (بيان حال المشبه) maksudnya pembicara menerangkan keadaan sifatnya dari mutakallim yang sedang dia puji sehingga musyabbah itu dikenal.
- b. Menjelaskan tingkat keadaan musyabbah (بيان مقدار حال المشبه) maksudnya, memperjelas sesuatu yang jadi persamaan dalam pembicaraan itu.
- c. Menegaskan kemungkinan adanya musyabbah (بيان إمكان وجود) yakni bila yang disandarkan kepada musyabbah itu membutuhkan penegasan maka jelaskan persamaan sifat dengan yang diperbandingkan.
- d. Memperindah keadaan musyabbah (تزيين المشبه) adalah memperindah keadaan musyabbah dengan mengungkapkan aspek kebaikan dan keindahannya.
- e. Menjelekkan keadaan musyabbah (تقبيح المشبه) yakni mengungkapkan keburukan dan kejelekan musyabbah dengan menggunakan bahasa yang halus.³⁸

5. Macam -macam tasybih

- a. Pembagian tasybih berdasarkan wajhu al- syabah dan adat al-tasybih.³⁹
 - 1) *Tasybih Mursal* yaitu yang adatur tasybihnya masih disebutkan.

Contoh:

³⁷ Ferki Ahmad Marlion, Tasybih Al-TamSîl Dalam Al-Qur'an (Analisis Balāghah Pada Surah Al- Kahfi), Lughawiyah, Vol 3, No, 1, 2021, hlm.34.

³⁸ Hanim Shafira Binti Sukri, Penafsiran Ali-Ashabūni Terhadap Ayat-ayat Tasybih dalam Surat Al-Baqarah (Kajian dari Ilmu Balāghah), (Skrpsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013), hlm.38-41.

³⁹ Ahmad subakir, Ilmu Balāghah, IAIN Kediri Press, 2018, hlm. 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الشعر كالليل في سواده

Artinya : “rambutnya hitam bagaikan malam”

- 2) *Tasybih Muakkad* yaitu tasybih yang adat tasybih nya dihilangkan.
Contoh:

شعرها ليل سواده

Artinya : “rambutnya gelap dalam kegelapan”

- 3) *Tasybih Mufassshal* yaitu tasybih yang wajhu al-syabahnya masih disebutkan. Contoh:

خالد كالفهد في السرعة

Artinya : “khalid seperti macan tutul dalam kegelapan”

- 4) *Tasybih Mujmal* yaitu tasybih yang wajhu al-syabahnya hilang.
Contoh:

خالد كالفهد

Artinya : “khalid seperti macan tutul”

- 5) *Tasybih Baligh* yaitu tasybih yang adat al-tasybih dan wajhu al-syabah sama sama hilang. Contoh :

علي صقر

Artinya : “ali adalah elang”

- b. Pembagian tasybih berdasarkan bentuk wajh al-syabahnya.⁴⁰

- 1) *Tasybih Gairu Al-Tamtsil* adalah tasybih yang persamaan sifatnya tidak terdiri atas berbagai keadaan-keadaan dan tidak dirangkai dalam berbagai hal. Contoh:

المرأة الصالحة في هذا الزمان كالكبريت الاحمر

⁴⁰ Hifni Nasif dkk, Kitab Durūs Al-Balāghah, Dar Ibnu Hazim, 2018, hlm.133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “perempuan shalihah pada zaman ini seperti belerang merah”

- 2) Tasybih Al-tamtsil adalah tasybih yang persamaan sifatnya terdiri atas berbagai keadaan-keadaan yang dirangkai dalam berbagai hal.
Contoh:

وكان الهلال تون لجين غرقت في صحيفة زرقاء

Artinya : “ bulan sabit bagaikan huruf nun yang berwarna perak yang tenggelam dalam kertas berarsir warna biru “

- c. Tasybih Thorfain.

- 3) Tasybih Al-Mufrad yaitu tasybih yang menyerupakan suatu benda dengan benda yang lain. Contoh:

العلم كالنور في الهداية

Artinya : “ilmu bagaikan cahaya dalam petunjuk”

- 4) Tasybih Al-Murakkab yaitu satu kondisi dengan kondisi yang lain. Contoh:

النحو في الكلام كالملح في الطعام

Artinya : “ketika orang berbicara nahwu bagaikan garam dalam makanan”

- d. Tasybih yang keluar dari kaidah

- 1) Tasybih Maqlub yaitu tasybih yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kadar pujian terhadap seseorang, tujuan untuk lebih meningkatkan kadar pujian terhadap seseorang.⁴¹ Contoh:

الأسد كالزبد

Artinya : “singa seperti zaid”

⁴¹ Khildah Shulhiyyah, Skripsi Ragam Struktur Kalimat Tasybih Dalam Terjemahan Kitab Balaghutul Hukama, (Jakarta : UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2016). hlm 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Tasybih Dimni* adalah tasybih yang musyabbah musyabbah bihnya tidak disebutkan secara jelas tapi dapat dipahami dari konteks kalimat. Contoh:

فإن تفق الأنام وانت منهم # فإن المسك بعض دم العزال

Artinya : “Jika engkau berhasil menungguli manusia lain dan engkau adalah bagian dari mereka. Sesungguhnya minyak Kasturi dibuat dari campuran darah kijang”.

6. Tasybih Baligh

Tasybih Baligh adalah suatu kajian, ilmu bayan yang sangat penting di dalam bahasa arab. *Tasybih Baligh* merupakan bentuk tasybih yang paling dalam maknanya. *Tasybih baligh* juga merupakan jenis tasybih yang tidak menyebut adat tasybih dan *wajh syibh*-nya, sehingga hanya menyisakan unsur *musyabbah* dan *musyabbah bih*.⁴² Sehingga para mufassir menjelaskan *wajh syibh*-nya berdasarkan pemahaman mereka sendiri.

Tasybih Baligh sebagai salah satu keindahan bahasa Arab dalam Al-Qur'an telah menarik perhatian banyak ahli tafsir. Penggunaan *tasybih baligh* tidak hanya memperkaya makna ayat, tetapi juga memberikan dimensi estetika yang mendalam dalam memahami Al-Qur'an. Dan didalam Al-Qur'an begitu banyak perumpamaan-perumpamaan yang diberikan oleh Allah yang tentunya dengan gaya bahasa yang sangat tinggi yang mengandung unsur *tasybih baligh* yang semuanya menunjukan kemujizatan Al-Qur'an. Diantara ayat-ayat yang mengandung unsur *tasybih baligh* adalah sebagai berikut:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

صُمُّوا بِكُمْ غُمِّيْ فَهُمْ لَا يَرْجِعُوْنَ

Artinya : (Mereka) tuli, bisu, lagi buta, sehingga mereka tidak dapat kembali). Al-Baqarah [2]:18.

⁴² Yuyun Wahyuddin, *Menguasai Balaghah Cara Cerdas Berbahasa* (Bandung: Nurma Media Idea, 2007), hlm 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari penggalan ayat di atas, ada unsur *tasybih baligh*, yakni tidak disebutkan *adat tasybih* dan *wajh syibh*, unsur tasybih-nya terletak pada kalimat

(صُمُّ بُكْمٌ عُمَيٌّ)

Wahbah Az-Zuhaili memberikan keterangan dalam Kitab Tafsir Al-Munir :⁴³

تشبيه بليغ أي هم كالصم البكم العمي في عدم الاستفادة من هذه الحواس

Kalimat ini *tasybih baligh* yakni mereka bagaikan orang tuli, bisu, lagi buta dalam aspek *tidak* memanfaatkan tiga panca indera ini.

7. Sekilas tentang surah Al-Baqarah

Sūrah Al-Baqarah adalah sūrah kedua dalam Al-Qur'an setelah sūrah Al-Fatihah. Sūrah ini merupakan salah satu sūrah yang memiliki ayat terpanjang diantara 114 sūrah di dalam Al-Qur'an yang terdiri dari 286 ayat. Sūrah ini terdiri dari 286 ayat, 6.221 kata, 25.500 huruf dan merupakan sūrah yang diturunkan di Madinah *sehingga* disebut surah Maddaniyah. Di dalam Sūrah ini terdapat kisah penyembelihan Sapi Betina yang diperintahkan oleh Allah subhānahū wa ta'ālā. Kepada Bani Israil (67-74), di dalam sūrah ini juga mengandung pembelajaran serta peringatan diantaranya di dalam sūrah Al-Baqarah terdapat kisah yang membahas tentang ketauhidan (21-22), kisah tentang keimanan (177), kisah tentang orang-orang mukmin (82/285), serta hal-hal yang berkaitan dengan Muamalah. Sūrah ini juga disebut dengan Fustatul Qur'an karena di dalam surah ini memuat hukum yang tidak disebutkan di dalam surah manapun diantaranya adalah perintah menunaikan shalat, melaksanakan zakat, hukum puasa, hukum haji, dan umrah, hukum qisas, hal-hal halal dan haram, mencari nafkah di jalan Allah, hukum arak dan judi, hutang piutang, larangan riba, wasiat kepada dua orang ibu bapak dan kaum kerabat, nafkah dan yang berhak menerimanya, kewajiban menyampaikan amanah, hukum

⁴³ Wahbah az-Zuhaili, At-Tafsiirul-Munir: Fil 'Aqidah Wasy-Syarii'ah Wal-Manhaj, Jilid 1 (Damaskus: Dar al-Fikr, 1991), hlm 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumpah, sihir, hukum mengubah kitab-kitab Allah, hukum merusak masjid, dan lain sebagainya, (Al-Shâbuni: 1981:29). Disebut juga surah alif, lam, mim, karena yang pertama dalam sūrah Al-Baqarah adalah tiga huruf arab yaitu alif, lam, mim.

Surah ini dinamai juga (السنام) as-sinam yang berarti puncak, karena tiada lagi puncak petunjuk setelah Kitab suci ini, dan tiada puncak setelah kepercayaan kepada Allah Yang Maha Esa dan keniscayaan hari Kiamat. Ia juga dipahami (الزهرة) *az-zahra'* yakni terang benderang, karena kandungan surah ini menerangi jalan dengan benderang menuju kebahagiaan dunia dan akhirat, serta menjadi penyebab bersinar terangnya wajah siapa yang mengikuti petunjuk surah ini kelak di kemudian hari. Kiranya kita dapat melihat ketepatan apa yang dikemukakan di atas, dari rincian kelompok-kelompok ayat yang dipaparkan berikut ini.⁴⁴

Adapun keutamaan membaca sūrah Al-Baqarah diantaranya adalah sebagai berikut sebagaimana sabda Rasulullah sallâhu ‘alaihi wa sallam:

لا تجعلوا بيوتكم مقابر، إن الشيطان ينفر من البيت الذي تقرأ فيه سورة البقرة

Artinya : “janganlah kalian jadikan rumah-rumah kalian seperti kuburan, sesungguhnya setan menjauh dari rumah yang didalamnya dibacakan sūrah Al-Baqarah “.

B. Kajian Relevan (Literature Review)

Kajian relevan (*literature review*) atau biasa di kenal dengan Tinjauan Kepustakaan adalah ringkasan singkat dari sebuah kajian atau penelitian terdahulu atau sudah diteliti sehingga tampak jelas bahwa karya tulis ilmiah ini berbeda dengan karya tulis yang sudah pernah di teliti atau di publikasikan sebelumnya.

Adapun terkait dengan judul “*Tasybih Baligh* Dalam Surah Al-Baqarah (Studi Analisis Ilmu Balaghah Menurut Mufasssir)”, peneliti menemukan beberapa kajian karya ilmiah yang memiliki tema yang berkaitan dengan judul penelitian penulis, diantaranya adalah sebagai berikut :

⁴⁴ M. Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah Vol.1, Lentera Hati: Jakarta, 2002, hlm. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Thesis Aldi Nur Arafat “Analisis Uslub Tasybih Dalam Surah Al-An’am (Kajian I’jaz Lughawiy). Sedangkan pada penelitian ini penulis membahas tentang tasybih baligh dalam surah Al-Baqarah (studi analisis ilmu balaghah menurut mufasssir).⁴⁵
2. Skripsi Pingky Repika Resti “ Tasybih Baligh Dalam Al-Qur’an Surah An-Naba’ (Kajian Ilmu Bayan). Sedangkan pada penelitian ini penulis membahas tentang tasybih baligh dalam surah Al-Baqarah (studi analisis ilmu balaghah menurut mufasssir).⁴⁶
3. Skripsi Rasti “Tasybih di Dalam Surah Al-Baqarah dan Tujuannya“ . Sedangkan pada penelitian ini penulis membahas tentang tasybih baligh dalam surah Al-Baqarah (studi analisis ilmu balaghah menurut mufasssir).⁴⁷
4. Skripsi Khildah Shulfiyyah “Ragam Struktur Kalimat Tasybih Dalam Terjemahan Kitab Balaghatul Hukama“. Sedangkan pada penelitian ini penulis membahas tentang tasybih baligh dalam surah Al-Baqarah (studi analisis ilmu balaghah menurut mufasssir).⁴⁸
5. Skripsi Hanim Shafiera Binti Shukri “Penafsiran Ali Ash-Shabuni Terhadap Ayat-ayat Tasybih Dalam Surat Al-Baqarah (Kajian Dalam Ilmu Balaghah)“. Sedangkan pada penelitian ini penulis membahas tentang tasybih baligh dalam surah Al-Baqarah (studi analisis ilmu balaghah menurut mufasssir).⁴⁹
6. Skripsi Andifa “Analisis Semantik Makna Kalimat Tasybih Dalam Al-Qur’an Juz 29)“. Sedangkan pada penelitian ini penulis membahas tentang tasybih

⁴⁵ Aldi Nur Arafat, “ ANALISIS USLUB TASYBIH DALAM SURAH AL-AN’AM (KAJIAN I’JAZ LUGHAWIY) “, (Pekanbaru : UIN SUSKA RIAU, 2024). hlm 11-93.

⁴⁶ Pingky Repika Resti, “ TASYBIH BALIGH DALAM AL-QUR’AN SURAH AN-NABA’ (KAJIAN ILMU BAYAN) “. (Bengkulu : UIN FATMAWATI SUKARNO, 2023). hlm 25-56.

⁴⁷ Rasti, “ TASYBIH DI DALAM SURAH AL-BAQARAH DAN TUJUANNYA “. (Sulawesi Barat : STAIN Majene, 2021). hlm 16-59.

⁴⁸ Khildah Sulfiyyah, “ Ragam struktur Kalimat Tasybih Dalam Terjemahan Kitab Balaghatul Hukama “. (Jakarta : UIN SYARIF HIDAYATULLAH, 2016). hlm 19-29.

⁴⁹ Hanim Shafiera Binti Shukri, “ PENAFSIRAN ALI ASH-SHABUNI TERHADAP AYAT-AYAT TASYBIH DALAM SURAH AL-BAQARAH (KAJIAN DARI ILMU BALAGHAH) “. (Pekanbaru : UIN SUSKA RIAU, 2013). hlm 16-50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baligh dalam surah Al-Baqarah (studi analisis ilmu balaghah menurut mufassir).⁵⁰

7. Artikel Muhammad Khalis, dkk “Tasybih Dalam Ilmu Balaghah“, Sedangkan pada penelitian ini penulis membahas tentang tasybih baligh dalam surah Al-Baqarah (studi analisis ilmu balaghah menurut mufassir).⁵¹
8. Artikel Arfa Kurnia Rachim “Mengungkap Rahasia Ayat-ayat Tasybih Dalam Al-Qur’an Juz 27 “. Sedangkan pada penelitian ini penulis membahas tentang tasybih baligh dalam surah Al-Baqarah (studi analisis ilmu balaghah menurut mufassir).⁵²

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa dari beberapa kajian *literature review* ini, bahwa penelitian terdahulu telah membahas berbagai macam kajian tentang ditinjau dari berbagai aspek, yaitu analisis uslub tasybih dari berbagai macam surah, menggunakan penafsiran-penafsiran yang berbeda, juga ditinjau dari kajian semantik. Maka yang membedakan dengan penelitian penulis adalah bahwasanya penulis membahas pembagian tasybih ditinjau dari ada dan tidak ada nya wajah syabah dan adat tasybih yaitu *tasybih baligh*, penulis juga menggunakan beberapa kitab tafsir yang menggunakan corak lughawiy.

⁵⁰ Andifa, “ ANALISIS SEMANTIK MAKNA KALIMAT TASYBIH DALAM AL-QUR’AN JUZ 29 “. (Palu : UIN DATOKARAMA, 2023). hlm 12-44.

⁵¹ Muhammad Khalis, dkk, “ TASYBIH DALAM ILMU BALAGHAH “. (Sulawesi Barat : STAIN Majene, 2023). hlm 17-23.

⁵² Arfa Kurnia Rachim dan Muhammad Nuruddien, “ MENGUNGKAP RAHASIA AYAT-AYAT TASYBIH DALAM AL-QUR’AN JUZ 27 “. hlm 39-49.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (library research) yaitu dengan melakukan penelitian terhadap sumber sumber tertulis yang berkaitan dengan pembahasan penelitian seperti kitab-kitab, buku-buku, jurnal, dan skripsi yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Dalam kajian ini penulis meneliti tentang *Tasybih Baligh* Dalam Surah Al-Baqarah (Studi Analisis Ilmu Balaghah Menurut Mufasssir) dengan menggunakan metode tahlili (analisis). Metode tahlili adalah metode yang digunakan oleh mufasssir untuk menafsirkan Al-Qur'an dengan cara menguraikan berbagai aspek kandungan ayat secara rinci, sesuai dengan urutan ayat-ayat dalam mushaf. Metode ini juga menganalisis dalam berbagai aspek bidang termasuk aspek keislaman, salah satu nya adalah aspek Balaghah. Metode ini dianggap efektif apabila tujuan penelitian adalah memperoleh pemahaman yang mendalam dan luas mengenai berbagai aspek yang terkandung dalam Al-Qur'an.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam rangka mengungkapkan dan menyampaikan pesan-pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an dengan jelas dan mendalam, kemudian untuk mengenalkan dan menjelaskan nilai-nilai yang tersembunyi dibalik setiap kata dalam Al-Qur'an maka peneliti menggunakan pendekatan linguistik atau tafsir lughawi (kesastraan bahasa arab). Bahasa arab (al-lughah) yang dipergunakan dalam Al-Qur'an kaya akan sastra, balaghah, fashahah, bayan tamtsil, dan retorika. Oleh karna itu pendekatan ini digunakan supaya fokus pada pembahasan mengenai tasybih dalam surah Al-Baqarah.

C. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian mesti berpijak kepada sumber data, Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang langsung diperoleh dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber aslinya, yang berkaitan langsung dengan tema skripsi. Sementara data sekunder adalah informasi yang berfungsi sebagai data pendukung, seperti buku, artikel, dan majalah yang relevan dengan topik penelitian.

1. Data Primer

Data primer merupakan data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Adapun data primer dari penelitian ini adalah Al-Qur'an, dan kitab tafsir. Adapun kitab tafsir yang digunakan penulis adalah kitab tafsir tafsir Al-Kasysyaf karya Al-Zamakhshari, dan tafsir Al-Munir karya Wahbah Al-Zuhaili, dan tafsir At-Tahrir wa At-Tanwir karya Ibnu Asyur, karena tafsir tersebut merupakan tafsir yang menyinggung mengenai pembahasan corak lughawi (kebahasaan) dan balaghah.

2. Data Sekunder :

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis baik itu berupa skripsi, jurnal dan buku-buku yang sesuai dengan kajian ini. Diantaranya buku yang berjudul Uslub Al-Qur'an, Syarah Al-Balaghah Al-Wadiah, Ilmu Balaghah Antara Al-Bayan Dan Al-Badi' dan I'rabul Al-qur'an Al-karim Wa Bayanuhu Karya Muhyidin Ad-darwis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didefinisikan sebagai serangkaian proses atau langkah-langkah yang dilewati oleh peneliti dalam aktivitas penghimpunan informasi, pendataan serta penyajian fakta untuk mencapai tujuan tertentu secara sistematis. Berlandaskan pada deskripsi sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengumpulkan ayat-ayat yang mengandung makna tasybih baligh di dalam surah Al-Baqarah. Dan kemudian merujuk kepada kitab tafsir yang digunakan, serta mengumpulkan referensi-referensi penunjang penelitian yang berasal dari buku-buku ataupun karya ilmiah yang sudah disebutkan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data-data penelitian yang dibutuhkan terkumpul sesuai dengan term *Tasybih Baligh*, selanjutnya penulis melakukan analisis terhadap data tersebut agar didapatkan pemahaman yang dimaksudkan oleh penulis. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif Kualitatif. Yaitu memberikan pandangan yang mendalam dan kontekstual terhadap tema *Tasybih Baligh*, kemudian menganalisis ayat-ayat yang mengandung makna Tasybih Baligh di dalam Surah Al-Baqarah serta merujuk kepada buku yang relevan dengan kajian tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa *tasybih baligh* merupakan salah satu *tasybih* yang sempurna yang menjelaskan makna kalimat itu dengan jelas dan efektif. Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa kitab tafsir yang menggunakan corak ataupun pendekatan Lughawiy. Adapun kitab tafsir yang digunakan adalah kitab Al- Kasysyaf karya imam Az-Zamakhshari, kitab At-Tahrir Wa At-Tanwir karya imam Ibnu Asyur, dan kitab Al-Munir karya imam Wahbah Az-Zuhaili, ketiga tafsir ini menafsirkan ayat-ayat *tasybih baligh* dalam surah Al-Baqarah dengan pendekatan yang menggabungkan aspek bahasa, makna, dan konteks historis. *Tasybih baligh* dalam lima ayat yang diteliti (QS. Al-Baqarah ayat 18, 93, 187, 222, dan 245) menunjukkan perumpamaan yang kuat dan mendalam, di mana lafaz perbandingan tidak secara eksplisit disebutkan namun maknanya tersirat kuat, seperti dalam ayat "tuli, bisu dan buta" yang menggambarkan kebekuan hati orang munafik terhadap kebenaran.

Berdasarkan pendekatan ilmu balaghah, khususnya dalam aspek bayan, *tasybih baligh* pada ayat-ayat yang diteliti menunjukkan gaya bahasa yang kuat dalam menyampaikan makna kiasan secara langsung tanpa penggunaan alat perbandingan (*adat tasybih*) dan wajah perbandingan (*wajh al-syabah*). Analisis ini memperlihatkan bahwa Al-Qur'an menggunakan *tasybih baligh* untuk menguatkan makna, membangun kesan mendalam, dan memperjelas kondisi objek yang diserupakan. Hal ini tampak misalnya dalam ayat 245, ketika infaq disamakan dengan "pinjaman kepada Allah," memperlihatkan kemuliaan dan balasan amal. Dan ayat-ayat *tasybih* dalam Surah Al-Baqarah memiliki tujuan yang berbeda-beda dengan maksud agar mudah difahami bagi pembaca.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa *tasybih baligh* dalam surah Al-Baqarah memiliki fungsi retorik yang sangat kuat dalam

menyampaikan pesan moral dan spiritual, serta memperlihatkan keindahan bahasa Al-Qur'an melalui pendekatan balaghah yang mendalam.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman tentang keindahan balaghah Al-Qur'an, khususnya dalam kajian *tasybih baligh* di dalam surah Al-Baqarah. Penelitian ini hanya membahas lima ayat dalam Surah Al-Baqarah dengan pendekatan ilmu balaghah dari sudut pandang *tasybih baligh*. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek kajian, baik dari sisi jumlah ayat maupun cakupan surah lainnya dalam Al-Qur'an, guna memperkaya pemahaman tentang aplikasi *tasybih baligh* dan aspek balaghah lainnya dalam teks Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Daudi, Syamsuddin bin Muhammad bin Ali bin Ahmad. *Thabaqatu al-Mufasssirin*. Amirah al-Qahirah, Cet. ke-2.
- Ad-Darwis Muhyidin, *I'rabul Qur'an Al-Karim wa Bayanuhu*, Jilid I (Damaskus: Dar Ibnu Katsir, 1992).
- Adz-Dzahabi, Muhammad Husain. *At-Tafsir wa Al-Mufasssirun*. Kairo: Maktabah Wahabiyah.
- Afiyah Avif. (2018). "Kajian Kitab al-Kasyaf Karya Al-Zamakhshariy." *Al-Furqan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 1(1).
- Akmalia Isnaini, "Konsep Mata' Al-Hayah Al-Dunya: Studi Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir" (Universitas Islam Negeri Salatiga, 2023), hlm. 26.
- Al-Tahir, Muhammad Ibnu 'Asyūr, "*Kasyfu Al-Mugatta min Al-Ma'ani wa Alfaz Al-Waqiah Fi al-Muwatta*", Cairo: Dar al-Salam, 2006.
- Al-Tahir, Muhammad Ibnu 'Asyur, "*Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir*", Juz 1. Tunisia: Dar Tunisia li An-nasr, 1984
- Al-Tahir, Muhammad Ibnu 'Asyur, "*Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir*", Juz 2. Tunisia: Dar Tunisia li An-nasr, 1984
- Amir, Musthafa. *Al-Balaghathul Wadihah al-Mukhatabah al-Syamilah*. (Syarah Balaghah dalam Tafsir Al-Baidhawiy).
- Andifa. (2023). "Analisis Semantik Makna Kalimat Tasybih dalam Al-Qur'an Juz 29." Skripsi, UIN Datokarama, Palu.
- Arafat, Aldi Nur. (2024). "Analisis Uslub Tasybih dalam Surah Al-An'am (Kajian I'jaz Lughawi)." Skripsi, UIN Suska Riau.
- Ardon, Muhammad. (2023). "Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dan M. Quraish Shihab tentang Pendidikan Anak QS. Luqman Ayat 12-19, Studi Komparatif."
- Az-Zamakhshari. *Al-Kasyaf 'an Haqaiqi al-Tanzil wa Uyuuni al-Aqawil fi al-Wujuh al-Takwil*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1995.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *At-Tafsir al-Munir: Fil Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*, Jilid 1 dan 2. Damaskus: Dar al-Fikr, 1991.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AZ-Zuhaili, Wahbah. (2013). *Tafsir al-Munir Juz 1 dan 2* (Terj. Abdul Hayyie al-Kattani dkk). Jakarta: Gema Insani.

Balāghatul Hukama. (2016).

Fahriah, A. (2012). "Tema dan Amanat dalam Qashidah Burdah Karya Imam Al-Bushairi yang Mengandung At-Thibaq (Tinjauan Ilmu Badi')." *Students e-Journal*, 1(1).

Ghoffar M. Abdul E.M, Abdurrahman Mu'thi dkk (penerjemah), Tafsir Ibnu Kaşir, Jilid 1, Bogor: Pusataka Imam Syafi'i, 2004

Harydayat, D. Al-Balaghah li Jamī'.

Idris, H. Mardjoko. (2007). *Ilmu Balaghah Antara Al-Bayan dan Al-Badi'*. Yogyakarta: Penerbit Teras.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2025). Diakses dari: <https://kbbi.web.id/analisis>

Khalis, Muhammad dkk. (2023). "Tasybih dalam Ilmu al-Balaghah." Vol. 2 No. 2.

Khanif, Abu " *Penafsiran Ayat-ayat Tentang Aurat Wanita Dalam Al-Qur'an* " (Jakarta: INSTITUT PTIQ, 2023)

Kurnia Rachim, Arfa & Muhammad Nuruddien. (2023). "Mengungkap Rahasia Ayat-Ayat Tasybih dalam Al-Qur'an Juz 27." *Al-Mustafid: Journal of Quran and Hadith Studies*, 2(1).

Marliron, Ahmad Ferrkir. (2021). "Tasybih Al-Tamtsil dalam Al-Qur'an (Analisis Balaghah pada Surah Al-Kahfi)." *Lughawiyah*, 3(1).

Nasir, Hirfan dkk. (2018). *Kitab Durūs al-Balāghah*. Dar Ibn Hazm.

Nazeri. "Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili terhadap Ayat-Ayat Tasybih dalam Surah Al-A'raf (Kajian dari Ilmu Balaghah)."

Nurbayan, Yayan & Mamat Zaenuddin. (2022). *Pengantar Ilmu Balaghah*. Bandung: PT Refika Aditama.

Pingky Repika, Resti. (2023). "Tasybih Baligh dalam Al-Qur'an Surah An-Naba' (Kajian Ilmu Bayan)." Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno.

Rasti. (2021). "Tasybih di dalam Surah Al-Baqarah dan Tujuannya." Skripsi, STAIN Majene, Sulawesi Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rauf, Fathurrahman. (2006). "I'jaz al-Qur'an Lughawi: Menguak Mukjizat Gaya Bahasa al-Qur'an." *al-Turats*, 12(3).
- Rifai, Juhdi. (2019). "Pendekatan Ilmu Balaghah dalam Shafwah al-Tafasir karya Al-Shabuni." *Jurnal Ulunnuha*, 8(2).
- Sagala, Rumadani. (2016). *Balaghah*.
- Salim. (2020). *Fitnah dalam Al-Qur'an: Analisis Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir*. Skripsi, IAIN Palu.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir al-Misbah*, Vol. 1. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, Prof. Dr. Quraish dkk. (2013). *Sejarah & Ulum al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Shulhiyyah Khilda. (2016). "Ragam Struktur Kalimat Tasybih dalam Terjemahan Kitab Balaghatul Hukama." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Subakir, Ahmad. (2018). *Ilmu Balaghah*. Press: IAIN Kediri.
- Suryaningsih, & Herndrawanto. (2017). *Ilmu Balaghah: Tasybih dalam Manuskrip Syarh Fi Bayan al-Majaz wa al-Tasybih wa al-Kinayah*. Indonesia: Al-Azhar.
- Syahatah, Abdullah. (2001). *Ulumul Tafsir (Syarh Balaghah dalam Tafsir Al-Baidhawiy)*. Kairo: Dar Asy-Syuruq.
- Syahrizal, Dircky. (2024). "Mukjizat Rasulullah Berupa Al-Qur'an (Studi I'jaz Al-Qur'an)." *Jurnal Budaya Perkembangan Agama Islam*, 2(5).
- Tabanas, Badawi. (1982). *Mu'jam al-Balaghah al-'Arabiyah*. Riyadh: Dar al-'Ulum, Jilid 1.
- Wahid Saleh, Abdul. (2007). *Ilmu al-Bayan*. Selangor: Pustaka Darul Bayan.
- Wahyuddin, Yuyun. (2007). *Menguasai Balaghah: Cara Cerdas Berbahasa*. Bandung: Nurma Media Indera.
- Yamani, Dr. Qasim. (2023). *Balaghah al-Qur'an: Menyadari Keunggulan Bahasa al-Qur'an, Mendalami Kandungan Maknanya*. Palu: Pesantren Anwarul Qur'an.
- Yasir, Hadi. (2020). "Syarah Balaghah dalam Tafsir al-Baidhawiy." *Tahdzirb Akhlak*, VI(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yunus, B. M., Jamal, S., & Rahman, T. (2020). *Penafsiran Ayat-Ayat Mutasyabihat dalam Kitab Shafwah al-Tafasir*. Ed. Erniz Zulaikha & M. Prodi P2 Studi Agama-Agama, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.



BIODATA PENULIS

Nama : Helma Mike Folina

Tempat/ Tgl. Lahir : Bangkinang, 27 Juli 2003

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : JL. KH. AGUSSALIM

: RT/RW : 003/002

: Kecamatan : Bangkinang Kota

No. Telp/Hp : 0831-8528-3432

Nama Orang Tua : Ayah : Taufik

: Ibu : Tati Heryanti



RIWAYAT PENDIDIKAN

SDIT AL-BADR BANGKINANG : Lulus Tahun 2015

MTS AL-BADR BANGKINANG : Lulus Tahun 2018

MA AL-BADR BANGKINANG : Lulus Tahun 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

KARYA ILMIAH

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.